

ABSTRAK

Lansia identik dengan menurunnya daya tahan tubuh dan mengalami berbagai macam penyakit. Hipertensi pada lansia mempunyai prevalensi yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan dukungan keluarga dan karakteristik berdasarkan usia dan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di Poli Jantung RSUD Sidoarjo.

Desain penelitian adalah *cross sectional*. Populasi adalah semua lansia mulai usia 45 tahun yang berobat ke Poli Jantung RSUD Sidoarjo di bulan Agustus. Jumlah responden sebanyak 55 responden. Pemilihan sampel secara *stratified random sampling*. Variabel yang diteliti adalah dukungan keluarga, usia, jenis kelamin dan kejadian hipertensi pada lansia. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dan kejadian hipertensi pada lansia ($\text{sig} = 0,004$) dan ada hubungan antara karakteristik usia dengan kejadian hipertensi pada lansia ($\text{sig} = 0,048$) serta tidak ada hubungan antara karakteristik jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia ($\text{sig} = 0,843$).

Kesimpulan yang didapat sebagian besar kejadian hipertensi pada lansia terjadi pada lansia yang memiliki dukungan keluarga yang kurang, berusia lanjut (> 60 tahun) serta berjenis kelamin perempuan. Keluarga harus selalu memberikan dukungan yang baik terhadap anggota keluarganya terutama lansia untuk menjaga serta mempertahankan kesehatan.

Kata kunci: dukungan keluarga, karakteristik lansia, hipertensi